

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dengan menggunakan cara kuantitatif, laporan tahunan perusahaan yang mengeluarkan saham syariah tercatat di ISSI menjadi dasar dalam penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan yang memanfaatkan data kuantitatif, yaitu dapat diukur dan dijumlahkan, pendekatan ini berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat faktual dan objektif.<sup>1</sup>

Metode penelitian kuantitatif adalah prosens pengujian teori khusus dengan aturan mengamati antar variabel. Pengukuran variebel umumnya dengan instrument prosedut statistik dapat dianalisis apabila data terdiri dari angka. Jenis-jenis penelitian kuantitatif menggunakan empat klasifikasi, yaitu klasifikasi berdasarkan manfaat penelitian, klasifikasi berdasarkan tujuan penelitian, klasifikasi berdasarkan dimensi waktu, serta klasifikasi berdasarkan teknik pengumpulan data.<sup>2</sup>

#### **B. Data dan Jenis Data**

##### **1. Data**

Perusahaan yang mempunyai syariah diperoleh dari Indeks Saham Syariah Indonesia menjadi sumber data dalam penelitian ini pada tahun 2020-

---

<sup>1</sup> Dr. Elia Ardyan, SE., MBA, dkk, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif(pendekatan metode kualitatif dan kuantitatif diberbagai bidang)", (Jambi: PT. Sonopedia Publishing Indonesia). Hlm. 19

<sup>2</sup> Adhi kusumastuti, ahmad mustamil khoron & taofan ali achmadi, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Yogyakarta: CV Budi Utama). Hlm 2

2022. Data diperoleh dari mengakses alamat website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 2. Jenis Data

Yang menjadi jenis data adalah data sekunder merupakan menggabungkan variabel dan historis mengenai terkait pengumpulan variabel lebih dahulu oleh pihak lain dengan struktur data historis didapat dari suatu industri, internet /Websites, taman baca ataupun badan pendidikan, membayar pemegang perusahaan menghususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan lain-lain.<sup>3</sup> Laporan tahunan perusahaan yang mempunyai saham syariah indonesia tahun 2020-2022 adalah data sekunder dalam penelitian ini.

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan orang atau kasus atau objek, dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan.<sup>4</sup> Jadi pada prinsipnya, populasi adalah yang hidup bersama dalam suatu wilayah secara berkelompok seperti fauna, manusia, objek tinggal bersama dijadikan sasaran kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>5</sup> Keputusan Bapepam LK II K.1 terkait kriteria dan penerbitan daftar efek syariah, melalui keputusan Bapepam LK Nomor KEP-208/BL/2012 terdiri atas dua hal yaitu:

---

<sup>3</sup> Dr. Asep Hermawan, M.Sc, “ Penelitian Bisnis Pradigma Kuantitatif”, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005) hlm. 168

<sup>4</sup> I Ketut Swarjana, S.K.M., M.P.H., Dr.PH, ”Populasi-Sampel Teknik Sampling & bias dalam penelitian”, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2022) hlm 5

<sup>5</sup> Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Kalamuddin Abunawas, ” Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian”, *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Komtemporer*, Vol. 14, No. 1, Juni 2023.

1. Kegiatan usaha perusahaan tidak melanggar syariat Islam, dengan tidak mengadakan kegiatan usaha sebagai yang meliputi :
  - a. Perjudian
  - b. Pemberian barang tidak disertai saat penjualan atau pelayanan serta perdagangan dengan penawaran kepalsuan merupakan perdagangan yang melanggar syariat islam.
  - c. ribawi, pembayaran dengan berlandaskan bunga
  - d. Jual beli resiko yang menyimpan unsur ketidakjelasan atau judi diantaranya jaminan konvensional
  - e. Barang atau jasa haram zatnya (*haram li-dhatihi*), bukan karena zatnya DSN MUI memutuskan barang ataupun jasa yang termasuk adap dan bersifat mudharat tidak boleh memproduksi, mendistribusi, memperdagangkan dan menyediakan.
  - f. Bisnis mengandung unsur suap
2. Memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:
  - a. < 45% total aset dibandingkan dengan keseluruhan utang yang berbasis bunga
  - b. Apabila tidak bertambah dari 10% jumlah penghasilan usaha dan pendapatan lain dibandingkan dengan hasil perolehan bungan dan haram.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Yoyo Prasetyo, "Rasio Keuangan Sebagai Kriteria Saham Syariah" *Jurnal Ekubis* Vol. 1, No. 2, Februari 2017 hlm. 164-165

Adapun perusahaan dengan memenuhi kriteria sebagaimana yang disampaikan dalam table berikut ini:

**Tabel III. I**

**Nama-nama Perusahaan Mengeluarkan Saham Syariah Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Pada Tahun 2020-2022**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3.	ASII	Astra International Tbk.
4.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
6.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
7.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
8.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
9.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
10.	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
11.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia.
12.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
13.	EXCL	XL Axiata Tbk.
14.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
15.	INCO	INCO Vale Indonesia Tbk.
16.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
17.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
18.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
19.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
20.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
21.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
22.	PTBA	Bukit Asam Tbk,
23.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
24.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
25.	TINS	Timah Tbk.
26.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
27.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
28.	UNTR	United Tractors Tbk.
29.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel di atas terdapat 30 perusahaan yang dijadikan sebagai populasi. Populasi dalam penelitian merupakan

wilayah yang ingin di teliti oleh peneliti. Seperti pendapat sugiyono populasi merupakan suatu karakteristik yang telah disahkan peneliti untuk dapat kesimpulan yang terdiri dari objek dan subjek dalam suatu wilayah generalisasi (suatu kelompok).<sup>7</sup> Dari pendapat tersebut penulis mendapatkan acuan untuk menentukan populasi dimana karakteristik populasi di penelitian ini merupakan perusahaan yang mengeluarkan saham syariah yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2022. Dari 30 perusahaan akan diseleksi sesuai kriteria yang ditentukan yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

## **2. Sampel**

Adalah Sebagian dari populasi yang diseleksi sesuai karakteristik yang telah ditetapkan. Yang menjadi penyebab sampel representasi populasi adanya kesamaan tanda sampel. Dengan kata lain, sampel yang diambil dari populasi bukan semata-mata sebagai dari populasi, tetapi haruslah *representative*. Supaya sampel *representative*, maka sampel diambil dari populasi dengan cara tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif" (Bandung : Alfabeta, 2018)

<sup>8</sup> Soenarto, "Teknik sampling". (Jakarta: Proyek Pengembangan LPTK Ditjen Dikti Depdikbud, 1987)

**Tabel III. 2**  
**Kriteria Penelitian**

No	Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria	Sisa
1.	Perusahaan yang mempunyai saham syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2020-2022	-	30
2.	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan tahun berturut-turut selama periode tahun 2020-2022	13	17
	Jumlah sampel perusahaan		17

*Sumber* : (Data olahan excel 2023)

Dengan melakukan *screening* data, maka diperoleh data yang tidak memenuhi kriteria. Supaya tidak ada gangguan pemeriksaan dipenelitian ini, sampel yang memenuhi kriteria sejumlah 17. Sampel penelitian ini terdiri dari beberapa sebagai berikut:

**Tabel III.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3.	BRPT	Barito Pacific Tbk
4.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6.	INCO	Inco Vale Indonesia Tbk
7.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
8.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
9.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
10.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
11.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
12.	PTBA	Bukit Asam Tbk
13.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
14.	TINS	Timah Tbk
15.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
16.	UNTR	United Tractors Tbk

17.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
-----	------	------------------------

*Sumber;www.idx.co.id*

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi dan sumber data sehingga menggunakan suatu cara sehingga sumber data tersebut dapat mewakili seluruh populasi secara keseluruhan.<sup>9</sup> Diketahui bahwa ada 30 perusahaan yang dijadikan sebagai populasi hanya ada 17 yang memenuhi kualifikasi pengambilan sampel data.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sehingga mendapatkan sampel yang benar-benar searah dengan keseluruhan subjek penelitian. Didalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling *purposive sampling* ialah teknik penetapan sample dan cara memilih sample, di antara populasi yaitu sesuai karakteristik yang dituntun peneliti. sehingga sample dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya dengan kriteria sampel perusahaan yang mempunyai saham syaiah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2020-2022 dan perusahaan yang memiliki laporan keuangan tahunan berturut-turut selama periode tahun 2020-2022.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung : Alfabeta,2019)

<sup>10</sup> Nursalam, "Konsep dan Penerapan Metodologu Penelitian Ilmu Keperawatan"(Jakarta: Salemba Medika, 2008) hlm. 93

#### D. Definisi Operasional Variabel

Merupakan sistem penelitian dengan mengukur variabel yang akan di observasi. Definisi operasional variabel ialah pemaparan, alat ukur, hasil dan skala terdiri dari nominal, ordinal, interval dan rasio dalam format tabel dibuat untuk mempermudah dan memperhatikan kestabilan pengumpulan data, menghindari kelainan interpretasi serta memisahkan ruang lingkup variabel.<sup>11</sup> Adapun penggunaan variabel pada riset ini adalah :

##### 1. Variabel Independen (Bebas)

Adalah yang dapat berpengaruh serta sebab perubahan dan timbulnya variabel dependen penelitian ini, maka diperlukan definisi yang lebih spesifik.

Berikut adalah tabel definisi operasional variabel independen:

**Tabel III. 4**  
**Definisi Variabel dan Indikator Penelitian**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
1.	X1 Umur Perusahaan	Umur perusahaan menggambarkan lama perusahaan telah berdiri atau berapa lama perusahaan	Perbandingan antara tahun penelitian dengan tahun berdirinya	Rasio

---

<sup>11</sup> Rafika Ulfa, "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan" *Jurnal Pendidikan dalam penelitian Pendidikan*, ISSN2685-6115

		tersebut melakukan bisnis.	perusahaan	
2.	X2 Probitabilitas (ROA)	<i>Return on Aset Ration</i> (ROA) adalah rasio profitabilitas untuk menilai perbandingan laba yang didapat perusahaan dan total asset sehingga kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio.	Perbandingan antara laba bersih dan Total aset	Rasio
3.	X3 <i>Leverage</i> (DER)	Rasio <i>Debt to Equity</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri.	Perbandingan total hutang dengan modal sendiri	Rasio

4.	Y	Perlaporan keuangan	Jumlah hari	Nominal
	Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	akurat adalah masa dalam melaporakan dan ketersediaanya mendapatkan informasi tersebut kehilangan kemampuan supaya dapat berpengaruh dalam sebuah keputusan	pelaporan keuangan	

Sumber : (data olahan excel 2023)

Berdasarkan tabel III. 4 terdapat variabel, definisi, indikator, dan skala pengukuran. Variabel adalah peneliti menetapkan sesuatu hal yang bebbentuk apa saja hingga diperoleh informasi dari hal tersebut.<sup>12</sup> Indikator adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel dan skala pengukuran adalah sebuah ketentuan atau aturan pemberian bobot atau label/skala kepada variabel-variabel penelitian sehingga memudahkan untuk melakukan analisis statistik.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Dr. Hironymus Ghodang, S.Pd, M.Si dan Hartono, S.E., S.Pd., M.Si.,Ak.,CAP,CJAT, "Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS", (Medan : PT. Penerbit Mitra Grop, 2020)

<sup>13</sup> Sirilius Seran, "Metode Penelitian Ekonomi Dan Sosial", (Yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2020)

## 2. Variabel dependen (Terikat)

Ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi variabel terikat diriset ini. Laporan keuangan bermanfaat jika tersedia tepat waktu ketika dibutuhkan. Penyampaian laporan keuangan bagi masyarakat tidak melewati batas waktu ditetapkan atau tepat pada saat dibutuhkan agar tersedianya informasi dan dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan tersebut seperti, investor, debitur, pemerintah dan sebagainya. Investor memerlukan informasi keuangan untuk mendukung keputusan agar dapat melakukan perencanaan dan memaksimalkan utilitas investasinya. Sementara kreditor membutuhkan informasi laporan keuangan untuk menilai apakah perusahaan akan mampu untuk membayar hutang-hutangnya.<sup>14</sup>

Dalam Kep-17/PM/2002 yang sudah melalui tahap pembaharuan regulasi serta lampiran Keputusan Ketua yang menyatakan setidaknya penghujung bulan Maret selepas tanggal laporan tahunan dan akuntan dengan pendapatan lazim harus disertai didalam laporan keuangan.<sup>15</sup>

## E. Desain dan Model Penelitian

Adalah konteks acuan dalam riset pasar. Desain penelitian menyediakan metode untuk memperoleh masalah penelitian. Desain penelitian merupakan dasar untuk melakukan penelitian. Itu sebabnya penelitian yang baik didapatkan

---

<sup>14</sup> Shinta Kasin dan Rizka Indri Arfianti, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 7, No. 1 Februari 2018.

<sup>15</sup> Bahtiar Effendi, "Komite Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur-Sektor Logam", *Business Innovation & Entrepreneurship Journal*, Volume 1 No.3 2019

dari efektif ataupun efisien. pencatatan rencana ada dua, yakni eksploratif dan konklusif.

Arikunto mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel.<sup>16</sup> Menurut Arikunto dengan penelitian kuantitatif, pengukuran data yang di kumpulkan akan banyak dituntut menggunakan angka.<sup>17</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penggunaan angka dalam menggambarkan atau mempelajari objek yang diteliti dan metik ringkasan terhadap peristiwa yang terlihat saat dilakukan penelitian .<sup>18</sup>

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Studi pemilihan dengan cara menggabungkan, membukukan, mengkaji dari data sekunder yang dikumpulkan dan data itu berupa data yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesai yang berbentuk laporan keuangan peneliti dapatkan dari situs resmi merupakan teknik pengumpulan data yang diterapkan dipenelitian ini. Selain itu, pengumpulan data dilakukan dengan mengkaji berbagai buku-buku sebagai literturnya, jurnal-jurnal dari situs resmei, dan sumber-sumber lainnya.

---

<sup>16</sup> Arikunto, Suharsimi. (2006). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis". (Jakarta: Rineka Cipta)

<sup>17</sup> Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis". (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

<sup>18</sup> Erik Ade Putra, " Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang (Penelitian Deskriptif Kuantitatif)", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Vol.4, No. 3, September 2015

## G. Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan memanfaatkan statistik. Penggunaan secara manual maupun komputer dapat menunjukkan hubungan yang berarti antara satu ubahan dan ubahan lainnya, tingkat pengaruh satu variabel beserta variabel lainnya atau sebaran karakteristik responden penelitian.<sup>19</sup> dibawah ini dijelaskan teknik yang digunakan yaitu :

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang mempunyai tugas mengorganisasikan atau menguraikan data dan angka, supaya mendapatkan sketsa secara teratur, singkat, dan tegas, menyentuh suatu gejala, insiden, sehingga bisa ditarik suatu makna tertentu.<sup>20</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik

Adalah *ordinary least square* yang merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi. Tidak mendasarnya OLS dalam regresi tidak diperlukan syarat asumsi klasik seperti regresi logistik atau ordinal, Tidak ada keharusan senua uji dikerjakan dengan regresi liner, seperti multikolinearitas misalnya multikolinearitas dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan data *cross sectional*.

#### a. Uji Normalitas

Tujuan dalam menggunakan uji normalitas dalam model regresi untuk

---

<sup>19</sup> Fausiah Narulan, S.KM., M.Kes “Metodologi Penelitian Kuantitatif” (Parepaare: CV. Pilar nusantara, 2019) hlm. 15

<sup>20</sup> Amirotun Sholikhah, “Statistik Deskriptif dalam penelitian kuantitatif”, *Jurnal Komunika*, Vol. 10, No. 2, Juli-Desember 2016

melihat berdistribusi normal atau tidak dan memakai normal P *p-plot*. Dapat dikatakan model regresi yang baik jika berdistribusi normal. Model regresi normal jika penyebaran seputaran garis diagonal. sebaliknya, tidak mendapati normalitas apabila penyebaran jauh dari garis diagonal.<sup>21</sup>

b. Uji multikolinearitas

Koneksi yang sempurna antar variabel independen untuk melihat keadaan suatu model regresi merupakan istilah dari multikolinearitas. Tidak terdapat korelasi menandakan bahwa model regresi tersebut sempurna diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Apabila VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 dan mempunyai angka tolerance >0,1 maka model regresi terbebas dari multikolinearitas.<sup>22</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuannya dilakukan pengujian ini yaitu ada atau tidaknya persamaan pola regresi varian atas residual satu pengantar pada yang lainnya. Disebut homoskedastisitas, apabila tersebut tetap. Namun, apabila berbeda maka dapat dikatakan heteroskedastisitas. Pola sebaran grafik *scatter plot* dapat dilihat untuk mendeteksi heteroskedastisitas dalam penelitian ini. terjadinya heteroskedastisitas dapat dilihat ketika pola titik berbentuk tertentu seperti bergelombang, melebar dan menyempit. Terbentuknya pola tertentu maupun tidak dalam grafik *scatter plot* diantara *SRESID* dan *ZPRED* dilakukan untuk

---

<sup>21</sup> Fransiscus Xaverius Pudjo Wibowo, "Pengolahan dan Analisis Data Statistik Dengan SPSS", (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2023), hlm 339

<sup>22</sup> Duwi Priyanto, "Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews", (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), hlm. 32

melihat deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas.<sup>23</sup>

#### d. Uji Autokorelasi

Bertujuan supaya terlihatnya ada atau tidak korelasi dengan komponen data pengamatan yang dijabarkan menurut *time-series* atau ruang *cross-section*. Uji statistik Durbin – Watson digunakan untuk mendeteksi ada atau tidak auto korelasi. Adapun pokok pengambilan keputusan dalam uji Durbin – Watson sebagai berikut:

- Bila angka Durbin – watson berada di bawah -2, hal ini berarti autokorelasi.
- Bila DW di antara -2 hingga +2, hal ini menandakan tidak terdapat autokorelasi.
- Apabila diperoleh DW di atas +2, hal ini menjelaskan terjadi autokorelasi.<sup>24</sup>

### 3. Regresi Linear Berganda

Adalah model regresi atau prediksi dimana mengaitkan variabel bebas yang lebih dari satu atau prediktor. *multiple regression* atau biasa disebut dengan regresi berganda. Kata *multiple* berarti jamak atau lebih dari satu variabel. Perbedaan *multiple regressin* dengan *multivariat regression*, jika *multiple regression* atau regresi berganda adalah adanya lebih dari satu variabel predictor (variabel bebas/variabel independen. Sedangkan *multivariat regression* atau regresi

---

<sup>23</sup> Fransiscus Xaverius Pudjo Wibowo, "Statistik Bisnis dan Ekonomi dengan SPSS", (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2022). Hlm 338

<sup>24</sup> Fransiscus Xaverius Pudjo Wibowo, "Pengolahan dan Analisis Data Statistik Dengan SPSS", (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2023), hlm 340

multivariat adalah analisis regresi dimana melibatkan lebih dari satu variabel response (variabel terikat/Variabel dependen).<sup>25</sup> Penelitian ini menggunakan persamaan regresi dalam penelitiannya sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

- Y = Ketepatan waktu pelaporan keuangan
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien Variabel Independen
- X<sub>1</sub> = Umur perusahaan
- X<sub>2</sub> = Profitabilitas
- X<sub>3</sub> = *Leverage*
- i = Jumlah perusahaan yang mengeluarkan saham syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia sebanyak 17 perusahaan
- t = Periode Waktu Penelitian yaitu dari tahun 2020-2022

#### 4. Uji hipotesis

Analisis data, baik dari riset yang terkendali dan pengamatan merupakan menjadi dasar dalam menarik kesimpulan adalah pengertian uji hipotesis. perbandingan t statistik dengan t tabel terhadap katagori signifikansi yang

---

<sup>25</sup> Dr. Ervina Waty, SE., MM., CA., CPA (Aus), dkk, "Metode Penelitian Bisnis (Teori & Panduan Praktis dalam Penelitian Bisnis)", (Jambi: PT. Sonpendia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 144-145

ditentukan digunakan untuk pengambilan keputusan hipotesis.

a. Uji Parsial (t-Test)

Digunakan uji parsial untuk memahaemi apabila variabel independent dengan persial terdapat pengaruh real atau tidak atas variabel dependen. Tingkatan signifikansi adalah 0,05. Apabila lebih kecil maka kita mendapatkan hipotesis alternatif bahwa variabel terikat mempengaruhi variabel independen dan parsil.<sup>26</sup> Pegangan keputusan statistik uji t:

- a.  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta nilai *probability*  $< 0,05$  yang menandakan terdapat hubungan signifikan diantara variabel independen kepada variabel dependen.
- b.  $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  serta nilai *probability*  $> 0,05$  bahwa tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel bebas kepada variabel terikat.

b. Uji Simultan (F-Test)

Agar diketahuinya variabel independen dengan simultan mempengaruhi variabel dependen digunakan uji pengaruh simultan.

- a) apabila nilai sig kurang dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti, seluruh variabel bebas berpengaruh dengan serentak terhadap variabel terikat.
- b) apabila nilai signifikan  $> 0,05$   $H_a$  ditolak sehingga  $H_0$

---

<sup>26</sup> Lailatus Sa'adah, SE.,M.M "Statistik Infensial" (Tanbakberas jombang : LPPM) Maret 2021

diterima sehingga seluruh variabel bebas dengan simultan tidak berdampak kepada variabel terikat.<sup>27</sup>

c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisiensi ( $R^2$  / *R square*). Terjadinya varian pada variabel dependen bisa dideskripsikan lewat varian yang berlaku terhadap variabels independet hal ini disebut dengan koefisien penentu.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Ridwan Abdullah sani dan Muhammad Rahman, "Monogrof Komunikasi Efektif dan Hasil Belajar' (Jawa Barat : CV. MEDIA SAINS INDONESIA) JANUARI 2022

<sup>28</sup> Dr. H. M. Birusman Nuryadi, MM "Pembelajaran Ekonometrika" (Palembang: Bening media Publishing) September 2022